

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang peneliti buat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham (EPS), Rasio Penilaian (PER) dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Untuk mengetahui perkembangan variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel dari tahun 2013-2018 memiliki trend yang cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2017 hingga akhir tahun, disebabkan bisnis kabel yang tertekan lonjakan harga bahan baku cukup signifikan, naiknya beban pokok produksi, beban pokok penjualan yang meningkat, sehingga terjadi penurunan laba perusahaan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 hingga akhir tahun, akibat Indonesia terus menggenjot proyek setrum. Permintaan dari proyek pemerintah berhasil mendongkrak kinerja keuangan emiten kabel, membukukan pertumbuhan laba bersih yang cukup signifikan, juga didorong penurunan harga beli tembaga dan aluminium.

- b. Perkembangan Laba per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel dari tahun 2013-2018 memiliki trend yang cenderung meningkat. Penurunan terjadi pada tahun 2017 hingga akhir tahun, karena pada tahun ini terjadi kenaikan biaya produksi akibat kenaikan harga bahan baku kabel, menyebabkan beban pokok produksi naik dan berdampak pada penurunan laba. Peningkatan tertinggi pada tahun 2016 hingga akhir tahun, karena Banyak proyek pemerintah melalui PLN, sehingga produk kabel banyak dibutuhkan. Pertumbuhan laba bersih cukup signifikan, didorong penurunan harga beli tembaga dan aluminium.
- c. Perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel dari tahun 2013-2018 memiliki trend yang cenderung menurun. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015, walaupun pada tahun ini nilai tukar rupiah mengalami pelemahan terhadap USD, pada tahun ini PT. Voksel Electric Tbk. menyumbangkan angka yang sangat tinggi akibat memulihnya kinerja keuangan mereka setelah merugi tahun 2014. Penurunan terjadi pada tahun 2016 karena prospek emiten kabel yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia makin kencang. Tetapi laba per saham masih bergejolak kenaikan maupun dari penurunan nilainya.
- d. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel dari tahun 2014-2019 memiliki trend yang cenderung meningkat. Kenaikan harga saham dari tahun 2016-2019 di dorong oleh

rencana penambahan kapasitas listrik sebesar 35000 megawatt oleh pemerintah negara Indonesia. Laba serta pendapatan yang cukup meningkat signifikan. Investor juga tertarik berinvestasi kepada perusahaan sektor kabel, perkembangan industri kabel sedang gemilang dan sedang berada dalam masa jayanya. Penurunan terjadi pada tahun 2015 karena sepanjang tahun terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Berdampak pada kenaikan bahan baku utama sub-sektor kabel dan penurunan laba perusahaan. Menyebabkan aksi jual bersih saham oleh investor asing, karena menjauhi saham yang berpotensi rugi. Kebijakan bank sentral AS (*The Federal Reserve*) menaikkan suku bunganya (*Fed rate*). Kebijakan tersebut membuat para investor global mengalihkan sebagian dananya ke Amerika Serikat.

2. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.
3. Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER) pada perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
4. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Rasio Penilaian (PER) pada perusahaan Sektor

Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.

5. Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham (EPS), dan Rasio Penilaian (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
 - b. Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
 - c. Rasio Penilaian (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.
 - d. Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Penilaian (PER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub-sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hendaknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya dan agar mendapatkan kepercayaan dari investor agar dapat mendapatkan penambahan modal dari investasi yang disumbangkan oleh investor atau pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan akan terlihat dari semakin meningkatnya nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan Laba per Lembar Saham (EPS), karena mencerminkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba yang besar dan dapat mensejahterakan para pemegang saham. Dan semakin turun nilai Rasio Penilaian (PER) maka dapat dikatakan harga saham perusahaan tidak terlalu mahal untuk dibeli.

- a. Untuk meningkatkan Laba per Lembar Saham (EPS) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan, dimana penjualan disini untuk perusahaan sektor kabel agar lebih banyak meningkatkan penjualan ekspor. Penjualan ekspor dapat meningkatkan laba perusahaan, karena laba yang dihasilkan dari penjualan ekspor dalam mata uang Dolar AS dapat memberikan keuntungan lebih besar karena mata uang Dolar AS nilainya lebih tinggi dibandingkan hanya melakukan penjualan didalam negeri.
- b. Untuk meningkatkan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dapat dilakukan dengan cara ekspansi atau pengembangan usaha diantaranya dapat melalui

penambahan kapasitas aset, seperti penambahan mesin-mesin produksi kabel dan pabrik baru. Penambahan kapasitas mesin dan pabrik baru akan meningkatkan produksi, sehingga akan berdampak pada peningkatan penjualan, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan.

- c. Untuk meningkatkan Rasio Penilaian (PER) dapat dilakukan dengan cara menstabilkan nilai Harga Saham dan Laba per Lembar Saham (EPS). Dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada para pemegang saham maupun konsumen supaya dapat meningkatkan kepercayaan. Jika kepercayaan pemegang saham maupun konsumen dan pemegang kepentingan lainnya meningkat, maka pembelian saham akan meningkat. Dan salah satu cara dengan meningkatkan nilai Laba per Lembar Saham (EPS) dengan meningkatkan penjualan salah satunya penjualan ekspor. Sehingga nilai Harga Saham dan Laba per Lembar Saham (EPS) akan stabil dan akan menghasilkan nilai Rasio Penilaian (PER) yang tinggi.

Dengan mempertahankan kinerja perusahaan yang lebih baik lagi kedepannya, dengan fokus meningkatkan kualitas, penjualan ekspor dan keuntungan dari bisnisnya, agar dapat mensejahterakan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tidak enggan untuk menanam modalnya dan akan semakin banyak yang menanamkan modal pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Hendaknya para pemegang saham atau investor, memperhatikan nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Laba per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Penilaian (PER) perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham dan

menanamkan modal pada perusahaan. Nilai ROA, EPS dan PER dapat menunjukkan harga saham suatu perusahaan akan naik atau turun. Pada perusahaan sub-sektor kabel variabel Laba per Lembar Saham (EPS) dapat menjadi perhatian lebih investor maupun calon investor, karena nilai EPS merupakan gambaran berapa besar keuntungan yang akan didapat oleh investor nantinya ketika pembagian deviden.

Dalam hal ini investor pun harus melihat kondisi ekonomi di Indonesia khususnya tingkat suku bunga BI dan nilai tukar Rupiah terhadap USD sebelum memutuskan berinvestasi, karena dua hal tersebut cukup mempengaruhi pasar modal Indonesia. Khususnya pada perusahaan-perusahaan yang bahan bakunya masih impor. Selain itu investor perlu memperhatikan variabel lain diluar dari penelitian ini sebelum memutuskan berinvestasi, diantaranya Rasio Hutang (DER), Kebijakan Deviden, dll.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain saran dari peneliti yaitu, dapat meneliti atau menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, baik dari variabel dalam perusahaan (fundamental) atau dari kondisi ekonomi. Menambah periode penelitian atau menambah jumlah sampel yang diteliti agar populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan sektor aneka industri sub-sektor kabel saja, tetapi dapat diperluas pada sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.